

**JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN NOVEL GRAFIS
KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK
PENYANDANG AUTISME**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Dian Ari Putri Sulistyaningrum

NIM: 1612409024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN NOVEL GRAFIS
KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK
PENYANDANG AUTISME



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN NOVEL GRAFIS KISAH ORANGTUA YANG MERAWAT ANAK PENYANDANG AUTISME, diajukan oleh Dian Ari Putri Sulistyaningrum, NIM 1612409024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi /Ketua /Anggota

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / 0003018706



PERANCANGAN NOVEL GRAFIS KISAH ORANG TUA YANG MERAWAT ANAK PENYANDANG AUTISME

Oleh: Dian Ari Putri Sulistyaningrum

ABSTRAK

Autisme secara umum yaitu gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penderita dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang berarti penyandang autis cenderung kesulitan dalam bersosialisasi dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu. Anak yang menyandang autisme memiliki kecenderungan hiperaktif yang dinamika gerakannya sering kali tidak terkontrol dibandingkan orang normal, sehingga sering membutuhkan pengawasan, karena itu merawat dan mendidik anak autis bukanlah perkara yang mudah. Penerimaan diri dan kelapangan dada merupakan kunci dalam merawat anak penyandang autisme.

Informasi tentang autisme dan anak autis dirasa perlu diketahui khalayak agar orangtua tidak terlambat menyadari apabila anaknya berkebutuhan khusus, serta terhindar dari sikap mengucilkan dan *bullying* yang akan memperburuk kondisi psikologis anak autis maupun orangtuanya.

Novel grafis dipilih sebagai media dalam menyampaikan kisah ini dengan harapan agar pembaca dapat masuk ke dalam cerita karena disertai ilustrasi-ilustrasi yang juga menjadi pemanis dalam kisah ini. Kisah perjuangan orangtua yang merawat anak autis di dalam novel grafis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.

Kata Kunci : Autisme, Anak Autis, Orangtua, Novel Grafis.

GRAPHIC DESIGN NOVEL OF A STORY ABOUT PARENTS CARING FOR CHILDREN WITH AUTISM

By: Dian Ari Putri Sulistyningrum

ABSTRACT

Autism, in general, is a brain-based, developmental disorder that affects the sufferer's ability to communicate and interact with other people, which means they are difficult in socializing and only interested in certain objects. Autistic children tend to be hyperactive. Their dynamic movements are often out of control compared to normal people, so they often need supervision, therefore caring for and educating them is not an easy matter. Self-acceptance and generosity are the keys to care for autistic children.

Information about autism and autistic children needs to be known by the public so that parents are not too late to realize that their children have special needs. It is also can avoid isolation and bullying that will worsen the psychological condition of autistic children and their parents.

A graphic novel was chosen as finery and means to convey this story, hoping that the readers could feel what the author feels. The story of parents who struggled to care for their children with autism in this graphic novel is expected to be an inspiration for other parents who have a child with the same condition.

Keywords: Autism, Autistic Children, Parents, Graphic Novels.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya tumbuh dengan sehat baik secara rohani maupun jasmani. Namun, beberapa orangtua dikaruniai anak yang tumbuh dengan keterbatasan sehingga berbeda dari anak normal seusianya. Walaupun jumlahnya tidak banyak, satu dari sekian pasangan dikaruniai anak yang menyandang autisme atau anak autis.

Menurut Leo Kanner (1943), istilah autisme berasal dari kata “autos” yang berarti diri sendiri dan “isme” yang berarti suatu aliran, autis berarti suatu paham yang tertarik hanya pada dunianya sendiri. Sedangkan pengertian autisme secara umum yaitu gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penyandang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang berarti penyandang autisme cenderung kesulitan dalam bersosialisasi dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu. Anak yang menyandang autisme memiliki kecenderungan hiperaktif yang dinamika gerakannya sering kali tidak terkontrol dibandingkan orang normal, sehingga sering membutuhkan pengawasan.

Dibalik keterbatasan yang dimiliki, ternyata banyak anak penyandang autisme yang memiliki talenta yang luar biasa. Dengan bimbingan dan pengarahan yang tepat, maka dapat mengantarkan anak autis menjadi anak yang cerdas sehingga berguna bagi dirinya, keluarga, maupun masyarakat luas. Untuk itu orangtua jelas memiliki peran yang penting agar anak yang menyandang autisme dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, banyak tantangan yang harus dihadapi, diantaranya adalah waktu, tenaga, pikiran, finansial dan penolakan dari lingkungan sekitar, sehingga membutuhkan kelapangan dada. Tidak sedikit orangtua dari anak autis yang terpuruk dan menolak akan kondisi buah hatinya, namun tidak sedikit pula dari mereka yang akhirnya bangkit dan menghadapi kenyataan. Karena itu, penerimaan orangtua terhadap kondisi anaknya sangat mempengaruhi perkembangan anak penyandang autisme di kemudian hari.

Pendekatan oleh tenaga khusus yang berpengalaman juga dirasa sangat penting dalam membantu tumbuh kembang anak autis. Contohnya adalah sekolah khusus anak autis. Sekolah khusus anak autis dapat menjadi pertimbangan bagi para orangtua karena di sekolah khusus anak autis, si anak diberikan materi tentang

pendidikan umum, hingga pelajaran tentang nilai-nilai dan kegiatan sehari-hari sehingga dapat membantu dalam pembentukan karakter anak autis.

Pengetahuan yang minim akan autisme bagi sebagian kalangan masyarakat terkadang membuat orangtua terlambat menyadari apabila anaknya berkebutuhan khusus. Selain itu, minimnya informasi terkadang membuat sebagian orangtua enggan untuk menindaklanjuti meskipun telah menyadari apabila anaknya berkebutuhan khusus. Beberapa orang masih beranggapan bahwa autisme adalah salah satu penyakit mental atau kelainan yang akan sembuh dengan sendirinya.

Tetapi di sisi lain, orangtua pasti akan mempersembahkan yang terbaik untuk anaknya, tak peduli apapun dan bagaimanapun akan mereka perjuangkan karena anak adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Apapun kondisi sang anak, setiap orangtua tidak akan pernah menyerah dan hendaknya senantiasa untuk selalu bersyukur. Selain itu, diperlukan juga dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar baik untuk si anak, maupun orangtuanya.

Novel grafis dipilih sebagai media dalam menyampaikan kisah ini dengan harapan agar pembaca dapat lebih detail memahami isi cerita sekaligus mengajak pembaca ikut masuk ke dalam cerita karena disertai ilustrasi-ilustrasi yang juga menjadi pemanis dalam kisah ini. Kisah perjuangan orangtua yang merawat anak autis di dalam novel grafis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.

2. Rumusan Perancangan

Bagaimana merancang novel grafis tentang kisah orangtua yang merawat anak penyandang autisme sehingga dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama?

3. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai ide penciptaan sebuah novel grafis yang inspiratif sebagai media untuk berbagi pengetahuan, informasi, serta memberikan semangat untuk orangtua yang mempunyai anak penyandang autisme.

4. Teori dan Metode

a. Teori

1) Ilustrasi

Menurut Soedarso (1990:1), ilustrasi adalah suatu seni lukis atau seni berbentuk gambar yang diabdikan untuk kepentingan lain, yang bisa

memberikan penjelasan dan mengiringi suatu pengertian, contohnya seperti cerita pendek dalam sebuah majalah. Sedangkan menurut Susanto (2002:53), ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud untuk tujuan secara visual. Ilustrasi dalam perkembangannya tidak hanya sebagai pendukung cerita, namun juga sebagai pengisi ruang kosong.

2) Novel Grafis

Novel grafis menurut Weisner (2003) adalah komik yang mempunyai ketebalan sama seperti buku, dan bertujuan untuk dibaca sebagai satu kesatuan yang utuh dari sebuah cerita. Istilah tersebut ditujukan untuk cerita-cerita bergambar dan berbagai genre seperti cerita horor atau misteri, drama, komedi, atau bahkan superhero.

3) Orangtua

Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam suatu perkawinan yang sah dan orang yang pertama dan utama yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Orangtua berperan besar dalam pembentukan karakter dan emosional si anak karena sebagian besar waktu anak dihabiskan bersama orangtuanya ketika anak tersebut belum mendapatkan pendidikan secara formal atau sekolah. Orangtua juga bertanggung jawab untuk mengarahkan anaknya menentukan pilihan agar anaknya dapat memilah mana yang baik untuknya dan mana yang tidak.

4) Anak

Anak merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa atas hubungan antara dua insan sebagai penerus generasi.

5) Autisme

Menurut Leo Kanner (1943), istilah autisme berasal dari kata “autos” yang berarti diri sendiri dan “isme” yang berarti suatu aliran, autis berarti suatu paham yang tertarik hanya pada dunianya sendiri. Sedangkan pengertian autisme secara umum yaitu gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan penderita dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang berarti penderita autis cenderung kesulitan dalam bersosialisasi dan hanya tertarik pada objek-objek tertentu.

Leo Kanner yang merupakan dokter kesehatan jiwa anak, menjabarkan secara rinci gejala-gejala aneh 11 pasien kecilnya dalam makalah yang ditulisnya pada tahun 1943. Terdapat banyak persamaan gejala yang dimiliki oleh 11 anak tersebut, namun yang paling menonjol adalah mereka sangat asik dengan dunianya sendiri dan menolak untuk berinteraksi oleh orang yang ada di sekitarnya.

b. Metode

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan mencari data pustaka, wawancara, menelusuri internet, dan observasi.

- 1) Selain melalui buku maupun jurnal, data dan informasi verbal diperoleh melalui proses wawancara yang dirangkai menjadi cerita yang utuh.
- 2) Menelusuri internet dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara. Penelusuran melalui internet dapat diperoleh data dalam berbagai format.
- 3) Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Observasi ini nantinya akan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses perancangan ini.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan novel grafis ini yaitu sebagai media informasi yang edukatif dari data yang telah diolah kepada orangtua yang mempunyai anak penyandang autisme sebagai *target audience* sehingga dapat menambah wawasan dan menjadi inspirasi.

2. Strategi Kreatif

a. Segmentasi *Target Audience*

1) Segmentasi Demografis

- a) Berjenis kelamin pria dan wanita
- b) Memiliki anak penyandang autisme
- c) Berusia 20-40 tahun

2) Segmentasi Geografis

- a) Tinggal di daerah perkotaan di Indonesia

3) Segmentasi Psikografis

- a) Memiliki rasa ingin tahu terhadap wawasan baru tentang autisme.
- b) Memiliki kemauan untuk menerima apapun kondisi yang terjadi.
- c) Memiliki kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri.
- d) Memiliki semangat untuk merawat anak menjadi pribadi yang lebih baik.
- e) Mencintai keluarga.

4) Segmentasi Behavioristis

- a) Selalu meluangkan waktu bersama anak.
- b) Memiliki rasa tanggung jawab.
- c) Aktif berbagi wawasan mengenai autisme.

5) Segmentasi Terapi

- a) Sekolah khusus anak autis
- b) *Autism center*
- c) Kelas inklusi pada sekolah reguler

b. Isi Pesan

Pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan ini adalah memberikan informasi dan edukasi untuk keluarga yang mempunyai anak penyandang autisme dan disampaikan dengan visual, ilustrasi yang menarik serta teks yang ringan sehingga target audiens dapat dengan mudah memahami isi pesan serta informasi yang disampaikan.

3. Program Kreatif

a. Sinopsis

Kisah sepasang suami istri yang memiliki anak yang terlahir berbeda dengan anak normal lainnya. Adam, nama anak mereka, memang tumbuh menjadi anak yang sehat secara fisik, namun Adam mengalami gangguan perkembangan otak yang memengaruhi kemampuan Adam dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain sehingga ia belum bisa berbicara walaupun umur Adam sudah menginjak 3 tahun. Menyadari ada keganjalan dalam perkembangan Adam serta desakan-desakan di lingkungan sekitar, pasangan suami istri tersebut kemudian memeriksa keadaan Adam ke seorang psikolog.

Kisah ini dimulai dari kelahiran Adam yang sangat ditunggu-tunggu orangtuanya, kemudian mulai munculnya gejala-gejala autisme dalam

perkembangan Adam, hingga bagaimana pasangan suami istri tersebut akhirnya menerima kondisi Adam.

b. Gaya penyampaian Cerita

Novel grafis ini berlatar belakang di sebuah kota di pulau Jawa. Lokasi tersebut divisualisasikan sebagai kota kecil yang maju dengan lingkungan perumahan padat penduduk.

Alur dalam kisah ini menggunakan alur maju, dimulai dari kelahiran Adam hingga pada akhirnya orangtua Adam bisa menerima keadaan anak mereka yang berbeda dengan anak lainnya. Gaya cerita yang digunakan sudut pandang orang pertama, yaitu tokoh Bunda. Orang pertama digunakan sebagai narator dalam penyampaian kisah ini yang bertujuan agar membangun suasana hati dalam kisah tersebut.

C. KARYA

1. Cover Buku



2. Isi Buku



3. Media Pendukung

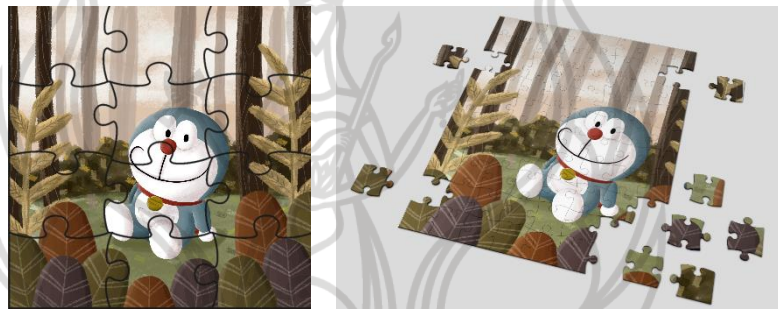
a. Pembatas Buku



b. Kalender



4. Puzzle



D. KESIMPULAN

Menyaksikan tumbuh kembang buah hati adalah momen yang paling berharga bagi setiap orang tua. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya tumbuh dengan sehat baik secara rohani maupun jasmani. Namun demikian, beberapa orang tua dikaruniai anak yang tumbuh dengan keterbatasan sehingga berbeda dari anak normal seusianya. Walaupun jumlahnya tidak banyak, satu dari sekian pasangan dikaruniai anak yang menyandang autisme atau anak autis.

Sebenarnya anak autis adalah anak yang memiliki keistimewaan walaupun kerap kali dianggap berbeda. Banyak anak autis yang memiliki talenta yang luar biasa dibalik keterbatasannya. Mereka hanya perlu dibimbing dan diarahkan dengan cara yang tepat. Merawat anak autis bukanlah perkara yang mudah. Para orangtua bagi penyandang autisme membutuhkan kelapangan dada serta kesiapan mental maupun fisik. Penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya sangat mempengaruhi perkembangan anak penyandang autisme di kemudian hari.

Perancangan novel grafis ini memberikan sajian visual berupa ilustrasi digital yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Gaya visual yang digunakan yaitu campuran antara ilustrasi semi realis, ilustrasi dekoratif, serta ilustrasi simbolik dengan memilih warna panas sebagai tone dalam ilustrasi novel grafis ini.

Penelitian dalam perancangan ini didapatkan dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal, wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan, serta kuisioner yang disebar melalui media sosial. Dalam proses perancangan ini terdapat beberapa kendala dalam melakukan penelitian, salah satunya pandemi yang sedang melanda sehingga data lapangan didapatkan sebagian besar didapatkan dengan cara *online*. Kondisi yang belum memungkinkan membuat informasi tentang autism center dan terapi pada anak autis didapatkan dari teman penulis yang merupakan lulusan psikolog di Universitas Diponegoro Semarang, karena terdapat satu mata kuliah yang khusus mempelajari tentang anak berkebutuhan khusus, termasuk anak autis. Dalam proses perancangan ini terdapat pula kemudahan karena penulis memiliki kedekatan dengan orangtua yang berjuang merawat dan membesarkan anak autis sehingga penulis dapat memperhatikan langsung bagaimana menerapkan terapi mandiri di rumah.

Kisah orangtua yang merawat anak penyandang autisme ini disampaikan melalui media novel grafis karena pembuat karya ingin mengajak target audience ikut masuk ke dalam cerita sehingga target audience dapat memahami situasi dan kondisi tokoh dalam novel grafis ini. Novel grafis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orangtua yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama, agar orangtua dari anak penyandang autisme memiliki kelapangan dada dan selalu bersyukur atas apapun kondisi buah hati karena buah hati merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Asmika. Sri Andarini. Ririn Puji Rahayu. 2006. *“Hubungan Motivasi Orangtua Untuk Mencapai Kesembuhan Anak Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Anak Penyandang Autisme dan Spektrumnya”* dalam Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol. XXII. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

- Budhiman, Melly. Paul Shattock. Endang Ariani. 2002. *“Langkah Awal Menanggulangi Autisme dengan Memperbaiki Metabolisme Tubuh”*. Jakarta: Majalah Nirmala.
- Maharsi, Indiria. 2016. *“Ilustrasi”*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Murni, Sri. 2010. *“Faisal Sayang Mama Sampai Tua”*. Semarang : Komunitas wedangjae
- Nugraheni, S.A. 2012. *“Menguak Belantara Autisme”* dalam Buletin Psikologi No.1-2. Semarang: Fakultas Kesehatan UNDIP Semarang.
- Pancawati, Ririn. 2013. *“Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis”* dalam Psikoborneo Vol. 1, No.1. Samarinda: Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *“Layout Dasar & Penerapan”*. Jakarta.
- Sakinah, Diffany Noriko. 2018. *“Perilaku Bullying terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif Kota Padang”* dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus. Padang: Universitas Negeri Padang, Indonesia.
- Setyaningsih, Wiwik. 2015. *“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Autisme di SLB Harmoni Surakarta”* dalam Jurnal Kesehatan, Volume VI, Nomor 2. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Tjin, Willy. 2018. *“Pengertian Autisme”*. (<https://www.alodokter.com/autisme>) , diakses 19 September 2019, pukul 17.00).
- YPAC. 2011. *“Buku Pedoman Penanganan dan Pendidikan Autisme”*. YPAC